

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada keluarga Bapak M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan diabetes melitus.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kasus dalam bab sebelumnya, didapati kesimpulan sebagai berikut :

V.1.1 Pengkajian

Dilakukannya pengkajian kepada keluarga Bapak M khususnya Ibu M pada tanggal 20-21 Februari 2023 dan didapati hasil dalam keluarga Bapa M yaitu Ibu M mengalami masalah kesehatan yaitu diabetes mellitus, hal tersebut terjadi karena gaya hidup yang kurang sehat dan jarang berolahraga. Ibu M mengatakan sering kali lemas dan merasakan gejala penyakit DM, tetapi Ibu M tidak memeriksakan kondisi kesehatannya ke fasilitas kesehatan terdekat yang ada. Berdasarkan fungsi tugas kesehatan keluarga, keluarga bapak M belum dapat untuk melaksanakan tugas kesehatan keluarga yaitu memberikan perawatan ke anggota keluarga yang sedang sakit di rumah, memodifikasi lingkungan rumah dan tidak mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan.

V.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari data pengkajian, didapatkan hasil yaitu diagnosa pertama manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan masalah diabetes melitus pada keluarga Bapak M khususnya Ibu M (SDKI, D.0115, Hal. 127) dengan skor 3 5/6. Didapati diagnosa kedua yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan masalah diabetes melitus pada keluarga Bapak M khususnya Ibu M (SDKI, D.0027, Hal. 71) dengan

skor 3 1/6. Diagnosa ketiga yaitu pemeliharaan kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan masalah diabetes melitus pada keluarga Bapak M khususnya Ibu M (SDKI, D.0117, Hal. 258) dengan skor 2 5/6.

V.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan kepada keluarga Bapak M khususnya Ibu M mengacu pada kelima tugas kesehatan keluarga yaitu TUK 1 keluarga dapat mengenal masalah dengan memberikan edukasi mengenai diabetes melitus, TUK 2 keluarga mampu mengambil keputusan, TUK 3 keluarga dapat melakukan perawatan sederhana, TUK 4 keluarga mampu memodifikasi lingkungan, dan TUK 5 yaitu mendorong keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia.

V.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan yang diberikan ke keluarga Bapak M khususnya Ibu M yaitu TUK 1 membantu keluarga dalam mengenal masalah dengan menyampaikan edukasi terkait masalah diabetes melitus menggunakan media poster atau lembar leaflet, TUK 2 yaitu memberikan edukasi terkait akibat lebih lanjut dari diabetes melitus jika tidak segera ditangani dan mendukung serta membantu keluarga dalam mengambil keputusan dalam merawat anggota keluarga yang sakit, TUK 3 yaitu mengajarkan dan mendemonstrasikan cara melakukan terapi senam kaki diabetik, terapi komplementer cara membuat jus buah naga dan pemeriksaan gula darah secara rutin, TUK 4 memodifikasi lingkungan keluarga dengan memperhatikan kebersihan rumah dan TUK 5 yaitu mendukung keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan.

V.1.5 Evaluasi Keperawatan

Dari evaluasi keperawatan didapatkan hasil keluarga Bapak M khususnya Ibu M pada TUK 1 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu mengenal dan memahami masalah kesehatan yang diderita Ibu M, pada TUK 2 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu memutuskan keputusan terkait jenis

perawatan yang sesuai dengan masalah yang diderita Ibu M, pada TUK 3 dapat tercapai dan masalah teratasi yaitu keluarga mampu melakukan perawatan sederhana yaitu terapi senam kaki diabetik, terapi komplementer cara membuat jus buah naga dan pemeriksaan gula darah secara rutin yang pernah didemonstrasikan oleh penulis, pada TUK 4 keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan memberikan anjuran untuk melakukan diet sederhana dan rutin berolahraga ringan, pada TUK 5 didapati hasil yaitu Ibu M mengatakan akan mulai rutin mengontrol dan memeriksakan kondisi kesehatannya ke fasilitas kesehatan terdekat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil di kesimpulan, dimana penulis akan memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dalam penulisan karya tulis ilmiah, diantaranya :

V.2.1 Bagi Klien

Klien dapat melakukan terapi komplementer yang sudah diberikan oleh penulis seperti senam kaki diabetik dilakukan 3 kali dalam waktu 20 sampai 30 menit, pemeriksaan kadar glukosa darah secara rutin sebaiknya dilakukan setiap satu bulan sekali dan mengonsumsi jus buah naga dengan menggunakan buah sebanyak 100gr dengan 200ml air dan diminum tiap pagi atau sore hari untuk membantu menurunkan kadar glukosa dalam darah karena mengandung antioksidan dan serat.

V.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga dapat menemani klien dalam melakukan senam kaki diabetik, mendukung klien untuk mengontrol kadar glukosa darah secara rutin dan melakukan terapi komplementer dengan mengonsumsi jus buah naga. Diharapkan keluarga dapat mengingatkan klien agar rutin melakukan kegiatan yang sudah didemonstrasikan dan diinformasikan oleh perawat secara rutin.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Perawat dapat mengajarkan terapi komplementer salah satunya yaitu senam kaki diabetik yang bisa dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan waktu 20-30 menit guna mendukung masyarakat dalam perawatan secara mandiri di rumah khususnya dalam masalah diabetes melitus.

V.2.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Pada hasil studi kasus ini khususnya pada institusi pendidikan keperawatan dapat mengembangkan pengetahuan informasi mengenai asuhan keperawatan dengan masalah diabetes melitus dan kegiatan demonstrasi senam kaki diabetik dan terapi komplementer mengonsumsi jus buah naga agar dapat dimasukkan dalam proses laboratorium nyata keperawatan.